

IDENTIFIKASI POTENSI & MASALAH DESA SIDOMULYO SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KOTA BATU

Pamela Dinar Rahma dan Rifky Aldila P.

*PS. Teknik Sipil, Fak. Teknik. Universitas Tribhuwana Tunggal Dewi Malang
Jl. Telaga Warna-Tlogomas Malang 65144*

ABSTRACT

Sidomulyo is one of the tourist village in Batu own icon in the form of decorative flower and cut flowers. Sidomulyo offer views expanse of flowers of various kinds and colors. This tourist village has been supported by various facilities including lodging, restaurants, to shops that sell souvenirs. Sidomulyo also quite strategic location, not far from the city center and is close to other tourist attractions in Kota Batu. Sidomulyo faced with the lack of the number of visitors who enjoy the beauty of the village, visitors or tourists are mostly just a quick stop just to buy flowers. The purpose of this study was to determine the potential and problems in the village Sidomulyo. The method used is descriptive and qualitative. The final result of this study is the potential and the problems associated with the Sidomulyo village owned tourist attraction, accessibility, tourism facilities, market potential, human resources, and information and promotion.

Keywords: potential, problems, tourist village

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata pada era otonomi daerah sekarang ini, hanya semata-mata untuk meningkatkan PAD (pendapatan asli daerah). Perkembangan pariwisata merambah dalam berbagai terminologi seperti, *sustainable tourism development, village tourism, ecotourism*. Salah satu pendekatan pengembangan wisata alternatif adalah desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata.

Upaya pengembangan desa wisata yang berkelanjutan yaitu dengan pelibatan atau partisipasi masyarakat setempat, pengembangan mutu produk wisata pedesaan, pembinaan kelompok pengusaha setempat. Desa wisata berupa kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di

kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, sumberdaya alam alam dan lingkungan alam yang masih asli dan terjaga merupakan salah satu faktor penting dari sebuah kawasan desa wisata (Soemarno, 2010).

Desa wisata merupakan program khusus untuk menjadikan potensi pertanian kota Batu sebagai salah satu obyek wisata. Kota Batu memiliki 9 (Sembilan) desa wisata yang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah pusat, ini merupakan bukti bahwa obyek wisata berbasis pertanian berupa desa wisata merupakan suatu keunikan yang layak jual. Desa wisata tersebut antara lain, Desa

Tlekung, Desa Sumbergondo, Desa Oro-oro Ombo, Desa Torongrejo, Desa Punten, Desa Sumberejo, Desa Gunungsari, Desa Sidomulyo, dan desa Pendem. asing-masing desa tersebut mempunyai ciri khas pariwisata dan keunggulan masing-masing.

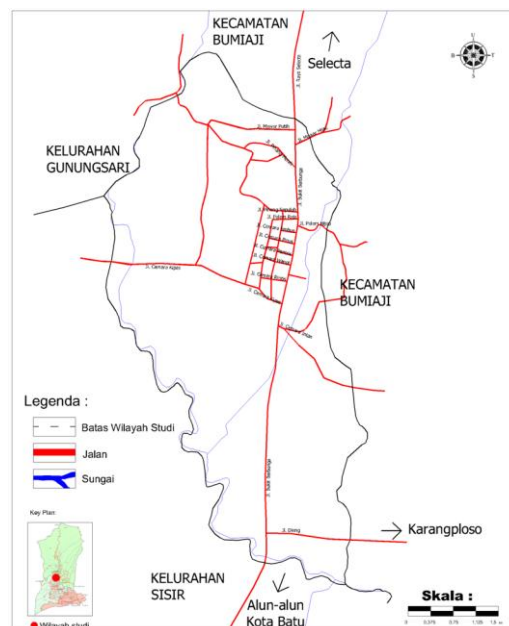
Desa Sidomulyo merupakan desa yang terkenal dengan bunganya, bunga hias dan bunga potong sudah merupakan *icon* desa. Sejak jaman kolonial Belanda dahulu Desa Sidomulyo memang sudah terkenal akan produksi bunganya. Hal ini ditunjang oleh letak geografisnya yang berada di 1100 meter dpl serta udaranya yang sejuk. Di desa ini terdapat lebih dari 1000 jenis bunga yang dibudidayakan pada penduduk yang kebanyakan juga bekerja sebagai petani bunga. Budidaya bunga di Desa Sidomulyo dilakukan di tiga dusun, yaitu Tinjumoyo, Tonggolari dan Sukorembug.

Desa Sidomulyo menyuguhkan pemandangan berupa hamparan tanaman bunga yang beraneka jenis dan warna. Bahkan, pekarangan dan halaman rumah warga pun dipenuhi oleh bunga sehingga tampak seperti taman. Beberapa jenis bunga yang dibudidayakan penduduk Desa Sidomulyo di antaranya: mawar, krissan, agape, bambu air, lavender, wali songo, ceplok piring, cemara, beringin putih, sakura, anggrek, dan nusa indah.

Desa Sidomulyo telah dilengkapi beberapa fasilitas penjunjang wisata, seperti peningapan, restaurant, gazebo, toko menjual oleh-oleh, rest area dan pasar wisata. Selain itu Desa Sidomulyo juga sudah ditunjang dengan kondisi jaringan jalan yang sudah baik. Desa Sidomulyo letaknya juga cukup strategis, tidak jauh dari pusat kota dan berdekatan dengan objek wisata lain yang ada di Kota Batu. Desa

Sidomulyo dihadapkan pada kurangnya jumlah pengunjung yang menikmati keindahan desa, pengunjung atau wisatawan sebagian besar hanya mampir sebentar saja untuk membeli bunga.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai Desa Sidomulyo, yang memiliki tujuan penelitian antara lain untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang dimiliki dan dihadapi oleh Desa Sidomulyo. Dengan diketahuinya potensi dan permasalahan, maka kedepannya dapat mempermudah dalam pengembangan dimasa yang akan datang.



Gambar 1 Wilayah Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian deskriptif dan evaluatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode teknik *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel

secara acak sampai memenuhi jumlah sampel yang diharapkan. Sampel pada penelitian ini terdiri dari ;

- Masyarakat

Masyarakat yang bekerja pada bidang kepariwisataan dan masyarakat secara umum yaitu masyarakat yang bekerja diluar sektor pariwisata.

- Wisatawan

Populasi pengunjung bersifat terbatas karena tidak diketahui pasti jumlah populasi pengunjung Desa Wisata Ngadas. Untuk penentuan sampel pengunjung, peneliti menggunakan Sample *Linear Time Function*.

Jumlah Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode analisis deskriptif

- Analisis *supply-demand*

Analisis *supply* pariwisata bertujuan untuk mengetahui karakter dan kondisi suatu produk wisata. Analisis *supply* diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap masyarakat dan wisatawan mengenai karakteristik atraksi wisata, aksesibilitas menuju lokasi wisata, ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana sosial, sosial budaya, sumber daya manusia dan perekonomian.

- Analisis *demand*

Analisis *demand* adalah untuk mengenali pola permintaan pengunjung yang datang ke Desa Sidomulyo dan untuk mengetahui karakteristik permintaan dalam segi atraksi, transportasi, fasilitas serta informasi. Selain itu juga untuk mengetahui preferensi/pilihan pengunjung terhadap Desa Sidomulyo.

- Analisis *linkage system*

Linkage system merupakan hubungan satu sistem satu dengan sistem lainnya baik dalam kawasan maupun yang ada diluar kawasan wisata yang memiliki pola hubungan tertentu. Analisis ini dilakukan agar dalam pengembangannya, Desa Sidomulyo tidak menyimpang dari jaringan pariwisata Kota Batu.

- Analisis potensi dan masalah

Analisis potensi dan masalah yaitu dengan penjabaran dan penjelasan tentang potensi dan masalah yang terdapat di wilayah studi. Analisis ini dilakukan baik dengan melakukan pengamatan atau observasi ataupun dengan wawancara kepada wisatawan, masyarakat, maupun pejabat terkait. Analisis ini juga disertai foto yang menampilkan potensi dan masalah yang terdapat di Desa Sidomulyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Desa Wisata Bunga Sidomulyo Kota Batu.

- Kondisi fisik

Desa Wisata Bunga Sidomulyo terletak di Kecamatan Batu, Kota Batu dan memiliki luas wilayah 251,36 Ha. Adapun batas administratif kawasan studi adalah:

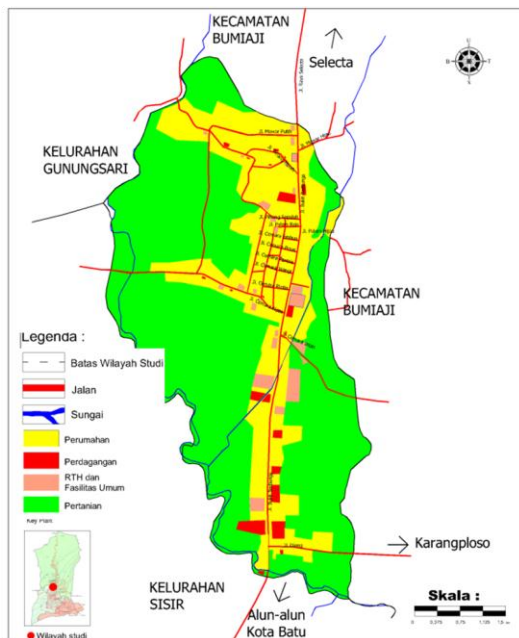
Utara:Kecamatan Bumiaji

Timur: Kecamatan Bumiaji

Selatan: Kelurahan Sisir

Barat: Desa Sumberjo, Kecamatan Bumiaji

Luas wilayah Desa Sidomulyo keseluruhan adalah 251,36 Ha. Jenis penggunaan lahan terbesar di Desa Sidomulyo berupa persawahan setengah teknis dengan luas 183,021 Ha dan penggunaan lahan terkecil berupa lahan makam sebesar 4 Ha.



Gambar 2 Peta Tata Guna Lahan

- **Ekonomi**
 - a. Desa Sidomulyo sudah memiliki UKM (usaha kecil menengah) sejak tahun 1999.
 - b. Sarana dan prasarana ekonomi yang ada di Desa Sidomulyo terdiri dari, 2 (dua) buah Koperasi Wanita dan 12 (dua belas) buah industri rumah tangga.
- **Sosial budaya**
 - a. Jumlah penduduk di Desa Sidomulyo adalah sebanyak 7520 jiwa.
 - b. Mata pencaharian terbesar penduduk di wilayah studi adalah petani dan buruh tani.
 - c. Desa Sidomulyo memiliki kebudayaan berupa kesenian tradisional, yaitu campur sari, pencak silat dan jidor.
- **Sarana dan prasarana**

Desa Sidomulyo sudah memiliki beberapa sarana prasarana penunjang kegiatan wisata. Sarana prasarana tersebut antara lain, homestay, restaurant, warung, kios bunga, toko menjual oleh-oleh, rest area, toilet dan

pasar bunga. Kios bunga di Desa Sidomulyo tersebar hampir diseluruh wilayah desa, sebagian warga ada yang membuka kios di halaman rumahnya, dan ada pula yang kios nya berada di jalan utama desa. Di Desa Sidomulyo sudah terdapat toko yang menjual oleh-oleh khas Kota Batu maupun hasil dari industri rumah tangga yang ada di Desa Sidomulyo.



Gambar 3 Kios Bunga dan Toko Oleh-oleh di Desa Sidomulyo

Rest area juga merupakan sarana prasarana penunjang kegiatan wisata di Desa Sidomulyo, rest area tersebut berfungsi sebagai tempat istirahat bagi wisatawan. Rest area dipergunakan untuk singgah oleh wisatawan yang akan mengunjungi Desa Sidomulyo maupun objek wisata yang letaknya tidak jauh dari Desa Sidomulyo, yaitu seperti Selecta dan pemandian air panas Cangar. Desa Sidomulyo sudah dilengkapi dengan sarana penginapan berupa hotel dan homestay.



Gambar 4 Rest Area dan Penginapan

Pasar wisata di Desa Sidomulyo menjual beraneka macam tanaman hias hasil pertanian

warga setempat. Di pasar wisata jenis tanaman yang dijual lebih lengkap dibandingkan dengan kios-kios yang dimiliki warga. Dengan adanya pasar wisata tersebut memudahkan wisatawan untuk memperoleh tanaman yang sesuai dengan keinginan. Gazebo juga merupakan fasilitas penunjang kegiatan wisata di Desa Sidomulyo, suda terdapat beberapa gazebo yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk duduk-duduk.



Gambar 5 Pasar Wisata dan Gazebo

Fasilitas berupa warung dan rumah makan juga merupakan fasilitas yang penting dalam usaha pariwisata. Desa Sidomulyo sudah dilengkapi dengan sebuah rumah makan yaitu rumah makan pring pethuk yang menyuguhkan konsep kolam ikan. Selain itu juga tersedia beberapa warung yang menyediakan kebutuhan wisatawan.



Gambar 6 Warung dan Rumah Makan

Pencapaian ke Desa Wisata Bunga Sidomulyo relatif cukup mudah. Kemudahan pencapaian ini selain lokasinya yang hanya kurang lebih 1 Km dari pusat Kota Batu serta didukung oleh kondisi jaringan jalan yang

cukup baik dengan perkerasan aspal hotmix selebar kurang lebih 10 meter. Untuk prasarana jaringan jalan yang terdapat di wilayah Desa Sidomulyo umumnya mempunyai kondisi yang baik dengan jenis perkerasan aspal, tetapi masih terdapat beberapa ruas jalan yang kondisinya rusak, makadam (jalan batu) terutama di jalan-jalan gang desa. Untuk menuju Desa Wisata Bunga Sidomulyo dapat menggunakan angkutan umum berupa ojek dan angkutan kota jurusan Batu-Selecta, Batu-Karangploso dan Batu-Bumiaji.



Gambar 7 Kondisi Jaringan Jalan di Desa Sidomulyo

2. Analisis Kepariwisataaan

A. Komponen *Supply*

Atraksi wisata utama yang disuguhkan di Desa Wisata Sidomulyo adalah segala macam aktifitas yang berhubungan dengan bunga, mulai dari proses produksi bunga hingga perdagangan bunga. Lahan pertanian di Desa Sidmulyo sangat sesuai dibudidayakan untuk bunga dan tanaman hias.



Gambar 8 Perkebunan Bunga Desa Sidomulyo

Tabel 1. Atraksi Wisata

No.	Atraksi Wisata	Analisis
1.	<i>Something to Do</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ikut serta dalam menanam dan memanen bunga <p>Pengunjung dapat berpartisipasi dalam kegiatan produksi bunga.</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian <p>Di desa ini dapat dilakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat maupun yang berkaitan dengan lingkungan</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fotografi <p>Pengunjung yang gemar fotografi dapat memanfaatkan keadaan alam, berupa kebun bunga ataupun lainnya yang terdapat di desa wisata ini.</p>
2.	<i>Something to See</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menikmati pemandangan alam <p>Pemandangan alam yang ditawarkan adalah berupa keindahan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses produksi dan penjualan bunga <p>Para pengunjung dapat melihat langsung proses produksi mulai dari menanam, merawat hingga memanen di kebun bunga.</p>
3.	<i>Something to Buy</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan berbelanja <p>Aneka macam bunga dan komoditas lain dapat dibeli di Desa Wisata Bunga Sidomulyo.</p>

B. Komponen Demand

Komponen demand diperoleh dari hasil wawancara dan tabulasi dari kuisioner yang telah disebarkan ke pengunjung/wisatawan. Hasil dari analisa komomponen *demand*, yaitu :

- Proporsi wisatawan didominasi oleh wisatawan perempuan dengan usia antara 26-35 tahun dengan bekerja sebagai wiraswasta dan pegawai swasta.
- wisatawan berasal dari luar kota namun masih dalam satu propinsi seperti Surabaya, Sidoarjo, Kediri.
- Sebagian besar pengunjung datang ke desa wisata ini dengan tujuan berekreasi.

- Rata-rata wisatawan sudah lebih dari tiga kali berkunjung ke Desa Wisata Bunga Sidomulyo. Lama kunjungan mayoritas wisatawan adalah kurang dari dua jam.
- Kegiatan yang dilakukan adalah berbelanja bunga. Rata-rata wisatawan mengeluarkan uang sekitar 50-99 ribu rupiah.
- Rata-rata wisatawan menggunakan mobil pribadi untuk mengunjungi Desa Wisata Bunga Sidomulyo.
- Waktu yang diperlukan untuk mencapai Desa Wisata Bunga Sidomulyo rata-rata adalah kurang dari setengah jam.
- Kebanyakan wisatawan mempunyai kesan yang baik setelah berkunjung ke Desa Wisata Bunga Sidomulyo. Wisatawan mendapatkan informasi dari mulut ke mulut yaitu dari keluarga, teman dan saudara.

C. Analisis *Lingkages System*

1. Forward *linkages*

Desa Wisata Bunga Sidomulyo mempunyai keterkaitan paling erat dengan obyek wisata Cangar, Cuban Talun dan Selecta karena dihubungkan oleh satu koridor jalan yang sama. Selain berkaitan dengan obyek wisata tersebut, desa ini juga mempunyai keterkaitan dengan hampir semua obyek wisata di Kota Batu. Hal ini ditunjukkan dengan adanya wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata lain sebelum atau setelah mengunjungi Desa Sidomulyo.

2. Backward *Linkages*

Dalam pengembangan Desa Wisata Bunga Sidomulyo juga perlu dianalisis hubungan (*backward linkages*) sektor pariwisata dengan sektor-sektor lain yang mendukungnya:

- Output kegiatan berupa ikan, kerajinan pot bunga, dan aneka bunga hias yang rata-rata bahan bakunya mengambil di sekitar wilayah Kota Batu dan Bandung.
- Selain proses pengolahannya dapat menarik pengunjung untuk datang langsung membeli ataupun melihat-lihat proses pembuatan produk-produk tersebut, outputnya juga dapat dipasarkan ke luar daerah.
- Adanya persaingan kegiatan antara petani bunga di Desa Sidomulyo terkait bahan baku dan peralatan produksi yang digunakan, serta lingkup pemasaran yang relatif sama.
- Keterlibatan penduduk yang terjadi berupa menjadi tenaga kerja serta penduduk setempat dapat membuka peluang usaha lain seperti pedagang makanan/minuman, usaha parkir, *guide* dan sebagainya.

Minimnya koneksi dan relatif sedikitnya wisatawan yang berkunjung ke Desa Sidomulyo terutama di wilayah yang tidak terdapat di koridor jalan utama membuat pengusaha bunga, pot bunga maupun ikan menjual hasil budidaya mereka ke tengkulak

D. Analisis Potensi dan Masalah

Potensi dan permasalahan yang ada di Desa Wisata Bunga Sidomulyo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Potensi Desa Sidomulyo

Variabel	Potensi
Daya Tarik Wisata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ terdapat banyak kios penjualan bermacam-macam bunga hias ▪ Pemandangan alam dan kebun bunga ▪ Letak kios bunga tersebar sehingga memudahkan untuk membeli bunga

Variabel	Potensi
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jalan utama Desa merupakan akses utama menuju obyek wisata Cangar & Selecta ▪ Jalan utama merupakan akses untuk menuju Kabupaten Mojokerto. ▪ Lokasi desa wisata mudah dijangkau moda transportasi
Fasilitas Kepariwisataaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Wisata Bunga Sidomulyo relatif cukup banyak. ▪ sarana & prasarana di Desa Wisata Bunga Sidomulyo kondisinya baik.
Potensi pasar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya keterkaitan antara Desa Sidomulyo dengan kawasan Wisata selecta dan objek wisata pemandian Cangar
Sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap masyarakat yang mendukung adanya pengembangan desa wisata ▪ Jumlah tenaga kerja usia produktif yang tersedia cukup memadai ▪ Pemuda Desa yang jarang merantau, mereka lebih cenderung untuk kembali dan membangun desanya.
informasi dan Promosi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keindahan Desa Sidomulyo telah dikenal oleh masyarakat umum melalui internet ▪ Terdapat <i>tourism center</i> yang menyediakan informasi tentang pariwisata di Kota Batu

Tabel 3 Permasalahan Desa Sidomulyo

Variabel	Potensi
Daya Tarik Wisata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kawasan wisata lainnya di Kota Batu yang mempunyai atraksi wisata yang lebih beragam dan menarik. ▪ Atraksi berupa kebun bunga sepi pengunjung dikarenakan kurangnya promosi, tidak adanya sarana pendukung
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masih terdapat banyak jaringan jalan yang rusak, baik di koridor utama maupun jalan lingkungan lainnya sehingga dapat mengganggu kenyamanan pengguna jalan. ▪ Angkutan umum yang melewati desa ini hanya di jalur utama saja ▪ Jarak dari pusat Kota Batu yaitu 1 kilometer dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 5 menit.
Fasilitas Kepariwisataaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ terdapat sarana dan prasarana wisata yang dibutuhkan wisatawan ▪ Masih terdapat cukup lahan kosong untuk pengembangan sarana dan

Variabel	Potensi
Potensi pasar	prasarana. ▪ Sarana dan prasarana relatif cukup banyak, namun hal itu tidak diimbangi dengan keadaan yang baik.
Sumber daya manusia	-
informasi dan Promosi	▪ Tingkat pendidikan yang masih rendah ▪ Kualitas tenaga kerja dibidang pariwisata masih rendah ▪ Belum ada pengelolaan terkait kepariwisataan ▪ Kegiatan jasa wisata berjalan secara alamiah diperankan oleh perorangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian Identifikasi Potensi dan Masalah Desa Sidomulyo sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata di Kota Batu adalah sebagai berikut.

Potensi yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo antara lain ;

- Terdapat banyak kios penjualan bermacam-macam bunga hias
- Letak kios bunga tersebar sehingga memudahkan untuk membeli bunga
- Jalan utama Desa merupakan akses utama menuju obyek wisata Cangar & Selecta
- Jalan utama merupakan akses untuk menuju Kabupaten Mojokerto.
- Lokasi desa wisata mudah dijangkau moda transportasi umum maupun pribadi.
- Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Wisata Bunga Sidomulyo cukup banyak.
- Adanya keterkaitan antara Desa Sidomulyo dengan obyek wisata sekitar
- Sikap masyarakat yang mendukung adanya pengembangan desa wisata
- Jumlah tenaga kerja usia produktif yang tersedia cukup memadai

- Pemuda Desa yang jarang merantau, mereka lebih cenderung untuk kembali dan membangun desanya.
- Keindahan Desa Sidomulyo telah dikenal oleh masyarakat umum melalui internet
- Terdapat tourism center yang menyediakan informasi tentang pariwisata di Kota Batu

Permasalahan yang sedang dihadapi Desa Sidomulyo antara lain ;

- Kawasan wisata lainnya di Kota Batu yang mempunyai atraksi wisata yang lebih beragam dan menarik.
- Atraksi berupa kebun bunga sepi pengunjung dikarenakan kurangnya promosi.
- Angkutan umum yang melewati desa ini hanya di jalur utama saja
- Jarak dari pusat Kota Batu yaitu 1 kilometer dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 5 menit.terdapat sarana dan prasarana wisata yang dibutuhkan wisatawan
- Masih terdapat cukup lahan kosong untuk pengembangan sarana dan prasarana.
- Sarana dan prasarana relatif cukup banyak, namun hal itu tidak diimbangi dengan keadaan yang baik
- Tingkat pendidikan yang masih rendah
- Kualitas tenaga kerja dibidang pariwisata masih rendahBelum ada pengelolaan terkait kepariwisataan
- Kegiatan jasa wisata berjalan secara alamiah diperankan oleh perorangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan dijadikan masukan untuk pengembangan Desa Wisata Sidomulyo sehingga dapat meningkatkan jumlah

wisatawan, pendapatan penduduk dan mendukung program pemerintah dalam mengembangkan potensi pariwisata Kota Batu secara keseluruhan. Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo harus memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan desa wisata yaitu tidak bertentangan dengan adat istiadat dan budaya masyarakat desa setempat, pembangunan fisik yang dilakukan ditujukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan desa, memperhatikan unsur kelokalan dan keaslian, memberdayakan masyarakat desa, serta memperhatikan daya dukung dan daya tampung serta berwawasan lingkungan.

Perlu adanya kerjasama dengan pihak swasta, pemerintah, maupun masyarakat setempat dalam pengembangan produk wisata yang ditawarkan, misalnya:

- Kerjasama pengelola dengan pihak swasta dalam pengelolaan dan pengadaan sarana wisata yang ada sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata.
- Kerjasama pengelola dengan biro perjalanan dalam menyediakan informasi wisata yang berkaitan dengan Desa Wisata Sidomulyo

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bappeda Kota Batu. 2003. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batu Tahun 2003-2013*. Batu: Bappeda Kota Batu.
- Fandeli, Chafid. Ir., 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, Yogyakarta: Liberty.
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta : UI Press.
- Pendit S. Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita, Jakarta.
- Pitana, I Gde dan Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Shandi. K, I Made. 1997. *Studi Arah Pengembangan Desa Wisata Dengan Strategi Penerapan Ekotourism Didesa Kuta Dan Sebagian Desa Rambitan Kecamatan Pujuk Lombok Tengah*. Malang: ITN
- Yoeti, Oka H. A. 1992. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Yoeti, Oka. H. A. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa
- A Yoeti, H. Oka, 1997, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita